## ANALISIS PERANCANGAN MANAJEMEN BANDWITH BERBASIS MIKROTIK RB951UI-2HND DIDUKUNG PROXY SERVER IP FIRE Studi Kasus : Solo Central Taksi

SKRIPSI



disusun oleh Ari Setyo Nugroho 11.11.4949

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER AMIKOM YOGYAKARTA YOGYAKARTA 2015

# ANALISIS PERANCANGAN MANAJEMEN BANDWITH BERBASIS MIKROTIK RB951UI-2HND DIDUKUNG PROXY SERVER IP FIRE

Studi Kasus : Solo Central Taksi

#### SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S1 pada jurusan Teknik Informatika



disusun oleh Ari Setyo Nugroho 11.11.4949

## JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER AMIKOM YOGYAKARTA YOGYAKARTA 2015

# PERSETUJUAN SKRIPSI ANALISIS PERANCANGAN MANAJEMEN BANDWITH BERBASIS MIKROTIK RB951UI-2HND DIDUKUNG PROXY SERVER IP FIRE Studi Kasus : Solo Central Taksi yang disusun oleh Ari Setyo Nugroho 11.11.4949 telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi pada tanggal 31 Oktober 2014 Dosen Pembimbing, Sudarmawan, MT NIK. 190302035

## PENGESAHAN

## SKRIPSI

# ANALISIS PERANCANGAN MANAJEMEN BANDWITH BERBASIS MIKROTIK RB951UI-2HND DIDUKUNG PROXY SERVER IP FIRE

Studi Kasus : Solo Central Taksi

yang disusun oleh

Ari Setyo Nugroho

11.11.4949

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Oktober 2015

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

Sudarmawan<mark>, MT</mark> NIK. 190302035

Joko Dwi Santoso, M.Kom NIK. 190302181

Anggit Dwi Hartanto, M.Kom NIK. 190302163

> Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer

TUA STMIK AMIKOM YOGYAKARTA

Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. NIK. 190302001

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 10 November 2015

Ari Setyo Nugroho NIM. 11.11.4949

## ΜΟΤΤΟ

- Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sebelum kaum itu mengubah dirinya sendiri. (QS. Ar-Ra'd : 11)
- ✤ Jadilah dirimu sendiri, jangan jadikan dirimu sebagai orang lain.
- Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain (HR. Bukhari dan Muslim).



#### PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Ku persembahkan skripsi ini kepada :

- Yang pertama ALLAH SWT, Satu-satunya Tuhan penguasa alam semesta. Hanya kepada-Mu-lah hamba menyembah dan memohon, serta kepada Nabi MUHAMMAD S.A.W dan para nabi yang lain serta para sahabatnya. Terima kasih atas semua berkah yang Engkau berikan kepada hamba-Mu ini.
- 2. Ayah dan Ibu tercinta yaitu Darsono dan Purwanti yang telah membesarkan, menyanyangi, serta telah memotivasi dan memberikan dukungan baik moril maupun materil. Tanpa kalian saya tidak bisa seperti ini. Untuk itu gelar Sarjana ini saya persembahkan untuk kalian.
- 3. Kakak saya Septiani Dian Ari Mukti dan adik saya Tri Yuli Arianto, yang telah mendo'akan dan membantu perjuangan saya untuk menyelesaikan studi.
- 4. Semua keluarga besar saya, te<mark>rima kasi</mark>h atas dukungan dan doanya.
- 5. Bapak Sudarmawan, MT selaku dosen pembimbing saya, terima kasih atas bimbingannya selama ini.
- Bapak Andyk Setiawan selaku direktur utama PT. Solo Central Taksi, terimakasih atas waktu yang telah diberikan dan kesempatan untuk penelitiannya.

- 7. Teman kontrakan Azis Hendradi, terima kasih sudah menggoreskan kenangan indah selama 1 tahun terakhir ini.
- Teman Sperjuangan saya, Bambang, Rifqi, Samsul, Bowo, Ganang, Joufan, Ihda, Toto, Joko, Andi, Sarif,
- 9. Teman-teman saya se-alumni SMK Telekomunikasi Tunas Harapan Badiyatul, Putra, Riva, Khusn, Ardhian, Teguh.
- 10. Kedua rekan saya Akhmad Arif Muttaqin & Abdul Halim Yusufi.
- 11. Keluarga besar 11-S1-TI-05 terimakasih atas segala bentuk kerjasama selama ini, terima kasih untuk doanya dan terima kasih untuk waktu dan kenangan yang telah kita lewati selama di kelas.
- 12. Seluruh teman-teman saya di STMIK Amikom Yogyakarta yang telah membantu dan mendoakan saya.
- Teman-teman yang belum saya sebutkan. Terima kasih atas doa dan dukunganya.

#### **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah – Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Analisis Perancangan Manajemen Bandwith Berbasis Mikrotik Rb951ui-2hnd Didukung Proxy Server Ip Fire Studi Kasus : Solo Central Taksi" dengan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. selaku Ketua STMIK AMIKOM Yogyakarta
- 2. Bapak Sudarmawan, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika
- Bapak Sudarmawan, MT selaku Dosen pembimbing yang memberikan dukungan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai dengan baik
- 4. Dosen-dosen STMIK AMIKOM Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu selama kuliah.
- Seluruh Staf dan karyawan PT. Solo Central Taksi yang telah mengizinkan melakukan penelitian dan membantu proses kelancaran dalam penelitian.
- Ayah dan Ibuku tercinta yang telah memberikan doa, dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga demi tercapainya tujuan dan cita – cita

 Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga laporan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini belum sempurna, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih jika ada saran maupun kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan laporan ini.Semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.



## DAFTAR ISI

| HALAMAN JUDUL   | i     |
|---|-------|
| LEMBAR PERTSETUJUAN                                     | ii    |
| LEMBAR PENGESAHAN                                       | iii   |
| LEMBAR PERNYATAAN                                       | iv    |
| МОТТО   | v     |
| PERSEMBAHAN   | vi    |
| KATA PENGANTAR  | viii  |
| DAFTAR ISI  | X     |
| DAFTAR TABEL  |       |
| DAFTAR GAMBAR   | xvi   |
| INTISARI  | xix   |
| ABSTRACT  | XX    |
| BAB I PENDAHULUAN                                       |       |
| 1.1 Latar Belak <mark>an</mark> g Mas <mark>alah</mark> | 1     |
| 1.2 Rumuasan Masalah                                    |       |
| 1.3 <mark>Ba</mark> tasan Masalah                       | 2     |
| 1.4 Tujuan Penelitian                                   |       |
| 1.5 Manfaat Penelitian                                  | 4     |
| 1.6 Me <mark>tode Pen</mark> elitian                    | 4     |
| 1.6.1 Metode Pengumpulan Data                           | 4     |
| 1.6.2 Pengembangan Jaringan                             |       |
| 1.7 Sistematika Penulisan                               |       |
| BAB II LANDASAN T <mark>EORI</mark>                     | 7     |
| 2.1 Tinjauan Pustaka                                    | 7     |
| 2.2 Pengertian Jaringan Komputer                        |       |
| 2.3 Jenis – Jenis Jaringan Komputer                     | 8     |
| 2.3.1 Local Area Network (LAN)                          | 8     |
| 2.3.2 Metropolitan Area Network (MA                     | N)8   |
| 2.3.3 Wide Area Network (WAN)                           | 9     |
| 2.3.4 Wireless Lokal Area Network (W                    | LAN)9 |

| 2.4         | IPVersi 4                                       | 9                       |
|-------------|---|-------------------------|
| 2.5         | Topologi Jaringan                               | . 10                    |
|             | 2.5.1 Topologi Bus                              | . 10                    |
|             | 2.5.2 Topologi Ring                             | .11                     |
|             | 2.5.3 Topologi Star                             | .12                     |
|             | 2.5.4 Topologi Tree                             | .12                     |
| 2.6         | Mikrotik  | .13                     |
|             | 2.6.1 Sejarah <i>Mikrotik</i>                   | .13                     |
|             | 2.6.2 Jenis Mikrotik                            | .14                     |
|             | 2.6.2.1 <i>Mikrotik RouterOS</i>                | .15                     |
|             | 2.6.2.2 Mikrotik Routerboard                    | .15                     |
|             | 2.6.3 Fitur Mikrotik yang Digunakan             | .15                     |
|             | 2.6.3.1 Username System                         | .15                     |
|             | 2.6.3.2 Firewall                                | . 15                    |
|             | 2.6.3. <mark>3</mark> NAT                       | . 16                    |
|             | 2.6.3.4 DHCP                                    | .16                     |
|             | 2.6.3.5 Simple Queue                            | .16                     |
| 2.7         | Winbox  | .17                     |
|             | 2.7.1 Menu yang Terdapat pada Winbox (Mikrotik) | .17                     |
|             | 2.7.1.1 Interface                               | . 18                    |
|             | 2.7.1.2 IP                                      | .18                     |
| 2.8         | IP Fire   | . 19                    |
| 2.9         | PPDIO   | .20                     |
|             | 2.9.1 Prepare                                   | .21                     |
|             | 2.9.2 Plan                                      | . 22                    |
|             | 293 Design                                      | . 22                    |
|             | 294 Implement                                   |                         |
|             | 295 Operate                                     |                         |
|             | 296 Ontimaze                                    | - <u>-</u><br>23        |
| <b>BA</b> ] | R III ANALISIS DAN PERANCANGAN                  | .23<br>24               |
| 31          | Gambaran Umum Perusahaan                        | ・ <del>ニ -</del><br>つ ハ |
| 5.1         | Sumbaran Omum i Gusanaan                        | . 44                    |

| 3.11 Sejarah                               | 24 |
|--|----|
| 3.12 Visi, Misi                            | 25 |
| 3.1.2.1 Visi Perusahaan                    | 25 |
| 3.1.2.1 Misi Perusahaan                    | 25 |
| 3.13 Logo                                  | 25 |
| 3.14 Struktur Organisasi                   | 25 |
| 3.2 <i>Prepare</i>                         | 26 |
| 3.2.1 Analisis Topologi Jaringan           | 26 |
| 3.2.2 Analisis Konfigurasi Jaringan        | 27 |
| 3.2.3 Analisis Performa Sistem             |    |
| 3.2.4 Analisis Kebutuhan Sistem            | 29 |
| 3.3 Plan                                   | 29 |
| 3.3.1 Topologi jaringan yang direncanakan  | 29 |
| 3.3.2 Kebutuhan Perangkat Keras (Hardware) | 30 |
| 3.3.2.1 Mikrotik RB951Ui-2HND              | 30 |
| 3.3.2.2 PC <i>Proxy</i>                    | 33 |
| 3.3.2.3 Kabel UTP                          | 34 |
| 3.3.3 Kebutuhan Perangkat Lunak (Software) | 34 |
| 3.3.3.1 Winbox                             |    |
| 3.3.3.2 IP <i>Fire</i>                     | 35 |
| 3.3.4 Konfigurasi                          | 35 |
| 3.3.4.1 Konfigurasi IP Fire                | 35 |
| 3.3.4.1.1 Proxy Server                     | 35 |
| 3.3.4.1.2 SSH Server                       |    |
| 3.3.4.2 Konfigurasi <i>Mikrotik</i>        |    |
| 3.3.4.2.1 Setting Route                    |    |
| 3.3.4.2.2 Setting Mangle                   |    |
| 3.4 Design                                 |    |
| 3.4.1 Design IP Fire                       |    |
| 3.4.1.1 Transparent Proxy                  |    |
| 3.5 Design Mikrotik                        |    |

| 3.5.1.1 Routing                                     | 39            |
|---|---------------|
| 3.5.1.2 Simple Queue                                | 40            |
| BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN                  | 41            |
| 4.1 Implement                                       | 41            |
| 4.1.1 Instalasi Perangkat Keras (hardware)          | 41            |
| 4.1.1.1 Mikrotik Router Board                       | 41            |
| 4.1.1.2 Proxy Server                                | 41            |
| 4.1.2 Instalasi Perangkat Lunak (software)          |               |
| 4.1.2.1 Instalasi IP Fire                           |               |
| 4.1.2.2 Instalasi <i>Mikrotik</i>                   | 43            |
| 4.1.3 Konfigurasi IP Fire                           | 43            |
| 4. <mark>1.3.1 K</mark> eyboard Mapping             | 44            |
| 4.1. <mark>3</mark> .2 <i>Timezone</i>              | 45            |
| 4.1.3.3 Host Name                                   | 45            |
| 4.1.3. <mark>4 Domain Name</mark>                   | 46            |
| 4.1.3.5 Pengaturan Administrator                    |               |
| 4.1.3.6 Network Config. Menu                        |               |
| 4.1.3.7 Konfigurasi Tambahan                        | <mark></mark> |
| 4.1.3.8 Konfigurasi <i>Web Proxy</i>                | <b></b> 62    |
| 4.1.4 Konfigurasi Mikrotik                          | 64            |
| 4.1.4.1 Konfigurasi Administrator                   | 64            |
| 4.1.4.2 Konfigurasi SNTP                            | 65            |
| 4.1.4.3 Konfig <mark>urasi <i>Interface</i></mark>  | 66            |
| 4.1.4.4 Konfig <mark>urasi IP <i>Address</i></mark> | 68            |
| 4.1.4.5 Konfigurasi DHCP <i>Client</i>              | 69            |
| 4.1.4.6 Konfigurasi DNS                             |               |
| 4.1.4.7 Konfigurasi DHCP Server                     | 71            |
| 4.1.4.8 Konfigurasi Simple Queue                    | 76            |
| 4.1.4.9 Konfigurasi Firewall Layer 7 Protocols      | 77            |
| 4.1.4.10 Konfigurasi Untuk External Proxy           |               |
| 4.2 Operate   |               |

| 4.2.1 Pengujian Bandwith Manajemen |    |
|------------------------------------|----|
| 4.2.2 Pengujian IP Fire            |    |
| 4.2.3 Pembahasan                   |    |
| 4.2.3.1 Manajemen Bandwith         |    |
| 4.2.3.2 IP Fire                    |    |
| BAB V PENUTUP                      | 91 |
| 5.1 Kesimpulan                     | 91 |
| 5.2 Saran                          | 92 |
| DAFTAR PUSTAKA                     | 93 |
| DAFTAR LAMPIRAN                    | 94 |



# DAFTAR TABEL

| Tabel 3.1 Spesifikasi Router Board RB951Ui-2HND | 31 |
|---|----|
| Tabel 3.2 PC Proxy                              | 33 |
| Tabel 4.1 Hasil Pengujian Throughput            | 83 |
| Tabel 4.2 Perbandingan kecepatan waktu akses    | 87 |



## DAFTAR GAMBAR

| Gambar 2.1 Topologi Bus  | 10   |
|--|--|
| Gambar 2.2 Topologi Ring   | 12   |
| Gambar 2.3 Topologi Star   | 12   |
| Gambar 2.4 Topologi Tree   | 13   |
| Gambar 2.5 Logo Mikrotik   | 14   |
| Gambar 2.6 Tampilan <i>Winbox</i>  | 17   |
| Gambar 2.7 Menu Interface Mikrotik Pada Winbox   | 18   |
| Gambar 2.8 Menu IP Pada Winbox   | 19   |
| Gambar 2.9 Logo IP Fire  | 20   |
| Gambar 2.10 Metode PPDIOO  | 21   |
| Gambar 3.1 Logo PT. Solo Central Taksi   | 25   |
| Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. Solo Central Taksi  | 25   |
| Gambar 3.3 Topology Jaringan PT. Solo Central Taksi  | 26   |
| Gambar 3.4 Konfigurasi <i>Routing</i> Pada <i>Modem</i>  | 27   |
| Gambar 3.5 Hasil Pengetesan dengan menggunakan speedtest.net   | 28   |
|  |  |
| Gambar 3.6 Hasil Pengetesan dengan menggunakan speedtest.cbn.net.id  | 28   |
| Gambar 3.6 Hasil Pengetesan dengan menggunakan <i>speedtest.cbn.net.id</i><br>Gambar 3.7 Topologi Baru   | 28<br>30   |
| Gambar 3.6 Hasil Pengetesan dengan menggunakan <i>speedtest.cbn.net.id</i><br>Gambar 3.7 Topologi Baru<br>Gambar 3.8 RB951Ui-2HND  | 28<br>30<br>31   |
| Gambar 3.6 Hasil Pengetesan dengan menggunakan <i>speedtest.cbn.net.id</i><br>Gambar 3.7 Topologi Baru<br>Gambar 3.8 RB951Ui-2HND<br>Gambar 3.9 PC <i>Proxy</i>  | 28<br>30<br>31<br>33   |
| Gambar 3.6 Hasil Pengetesan dengan menggunakan <i>speedtest.cbn.net.id</i><br>Gambar 3.7 Topologi Baru<br>Gambar 3.8 RB951Ui-2HND<br>Gambar 3.9 PC <i>Proxy</i><br>Gambar 3.10 Kabel UTP   | 28<br>30<br>31<br>33<br>34   |
| Gambar 3.6 Hasil Pengetesan dengan menggunakan <i>speedtest.cbn.net.id</i><br>Gambar 3.7 Topologi Baru<br>Gambar 3.8 RB951Ui-2HND<br>Gambar 3.9 PC <i>Proxy</i><br>Gambar 3.10 Kabel UTP<br>Gambar 3.11 Tampilan Winbox  | 28<br>30<br>31<br>33<br>34<br>35   |
| Gambar 3.6 Hasil Pengetesan dengan menggunakan <i>speedtest.cbn.net.id</i><br>Gambar 3.7 Topologi Baru<br>Gambar 3.8 RB951Ui-2HND<br>Gambar 3.9 PC <i>Proxy</i><br>Gambar 3.10 Kabel UTP<br>Gambar 3.11 Tampilan Winbox<br>Gambar 3.12 Skema Jaringan Pada IP Fire   | 28<br>30<br>31<br>33<br>34<br>35<br>39   |
| Gambar 3.6 Hasil Pengetesan dengan menggunakan <i>speedtest.cbn.net.id</i><br>Gambar 3.7 Topologi Baru<br>Gambar 3.8 RB951Ui-2HND<br>Gambar 3.9 PC <i>Proxy</i><br>Gambar 3.10 Kabel UTP<br>Gambar 3.11 Tampilan Winbox<br>Gambar 3.12 Skema Jaringan Pada IP Fire<br>Gambar 3.13 <i>Design Transparent Proxy</i>  | 28<br>30<br>31<br>33<br>34<br>35<br>39<br>39   |
| Gambar 3.6 Hasil Pengetesan dengan menggunakan <i>speedtest.cbn.net.id</i><br>Gambar 3.7 Topologi Baru   | 28<br>30<br>31<br>33<br>34<br>35<br>39<br>39<br>39   |
| Gambar 3.6 Hasil Pengetesan dengan menggunakan <i>speedtest.cbn.net.id</i><br>Gambar 3.7 Topologi Baru   | 28<br>30<br>31<br>33<br>34<br>35<br>39<br>39<br>39<br>39<br>39   |
| Gambar 3.6 Hasil Pengetesan dengan menggunakan <i>speedtest.cbn.net.id</i><br>Gambar 3.7 Topologi Baru   | 28<br>30<br>31<br>33<br>34<br>35<br>39<br>39<br>39<br>39<br>39<br>40<br>41   |
| Gambar 3.6 Hasil Pengetesan dengan menggunakan <i>speedtest.cbn.net.id</i><br>Gambar 3.7 Topologi Baru<br>Gambar 3.8 RB951Ui-2HND<br>Gambar 3.9 PC <i>Proxy</i><br>Gambar 3.10 Kabel UTP<br>Gambar 3.11 Tampilan Winbox<br>Gambar 3.12 Skema Jaringan Pada IP Fire<br>Gambar 3.13 <i>Design Transparent Proxy</i><br>Gambar 3.14 <i>Design Routing</i><br>Gambar 3.15 <i>Design Simple Queue</i><br>Gambar 4.1 Pemasangan Kabel UTP ke <i>modem</i> speedy<br>Gambar 4.2 Tampilan Jendela Winbox | 28<br>30<br>31<br>33<br>34<br>35<br>39<br>39<br>39<br>39<br>40<br>41<br>43   |
| Gambar 3.6 Hasil Pengetesan dengan menggunakan <i>speedtest.cbn.net.id</i><br>Gambar 3.7 Topologi Baru   | 28<br>30<br>31<br>33<br>34<br>35<br>39<br>39<br>39<br>39<br>39<br>39<br>40<br>41<br>43<br>44   |
| Gambar 3.6 Hasil Pengetesan dengan menggunakan speedtest.cbn.net.id<br>Gambar 3.7 Topologi Baru  | 28<br>30<br>31<br>33<br>34<br>35<br>39<br>39<br>39<br>39<br>39<br>39<br>39<br>39<br>39<br>39<br>39<br>39<br>39<br>39<br>39<br>39<br>39<br>39<br>34<br>34<br>34<br>34<br>34<br>34<br>35<br>39<br>39<br>39<br>39<br>34<br>34<br>34<br>35<br>39<br>39<br>39<br>39<br>34<br>34<br>39<br>39<br>39<br>34<br>39<br>39<br>39<br>39<br>39<br>39<br>39<br>39<br>39<br>39<br>39<br>39 |

| Gambar 4.6 Input Hostname  | .46  |
|--|------|
| Gambar 4.7 Setting Domain Name   | .46  |
| Gambar 4.8 Input password root   | .47  |
| Gambar 4.9 Input Password admin  | .48  |
| Gambar 4.10 Pemilihan tipe jaringan  | .49  |
| Gambar 4.11 Peringatan terjadinya error                                    | .50  |
| Gambar 4.12 Setting driver and card assignment                             | .50  |
| Gambar 4.13 Pemilihan Kartu jaringan                                       | .51  |
| Gambar 4.14 Kartu jaringan yang dipilih                                    | .51  |
| Gambar 4.15 Dialog peringatan  | .53  |
| Gambar 4.16 Pengisian IP address green                                     | .53  |
| Gambar 4.17 Pengisian IP address red                                       | .54  |
| Gambar 4.18 Pengisian IP DNS dan Gateway                                   | .55  |
| Gambar 4.19 Peringatan terjadinya <i>error</i>                             | .55  |
| Gambar 4.20 Konfigurasi <i>dhcp server</i>                                 | .56  |
| Gambar 4.21 Selesai <i>setting</i>   | .57  |
| Gambar 4.22 Proses login   | .58  |
| Gamb <mark>ar</mark> 4.23 Setting penya <mark>maan i<i>nterface</i></mark> | .58  |
| Gambar 4.24 Restart network  | . 59 |
| Gambar 4.25 <i>Test ping</i> ke situs ekternal                             | .60  |
| Gambar 4.26 Memasukkan ip address pada browser                             | .60  |
| Gambar 4.27 Peringatan connection untrusted                                | .61  |
| Gambar 4.28 Import sertifikat  | .61  |
| Gambar 4.29 Proses login admin   | . 62 |
| Gambar 4.30 Halaman awal admin page  | . 62 |
| Gambar 4.31 Konfigurasi web proxy  | .63  |
| Gambar 4.32 Pengalokasian kapasitas proxy                                  | .63  |
| Gambar 4.33 Pengecekan status web <i>proxy</i>                             | . 64 |
| Gambar 4.34 Nama router dan administrator                                  | .65  |
| Gambar 4.35 Konfigurasi SNTP   | .66  |
| Gambar 4.36 Interface Router   | .67  |

| Gambar 4.37 Konfigurasi IP address                | . 68 |
|---|------|
| Gambar 4.38 Konfigurasi dhcp client               | 70   |
| Gambar 4.39 Konfigurasi dns                       | .71  |
| Gambar 4.40 Menentukan dhcp server interface      | 72   |
| Gambar 4.41 Menentukan ip pool                    | .72  |
| Gambar 4.42 Menentukan dns server                 | .73  |
| Gambar 4.43 Konfigurasi dhcp server sucsessful    | 73   |
| Gambar 4.44 Konfigurasi pada dhcp server          | .75  |
| Gambar 4.45 Konfigurasi pada interface            | .75  |
| Gambar 4.46 Setting simple queue                  | .77  |
| Gambar 4.47 Memasukkan kode kode <i>rgexp</i>     | .77  |
| Gambar 4.48 Seting chain input                    | .78  |
| Gambar 4.49 Input konten ke <i>layer</i> 7        | 79   |
| Gambar 4.50 Konfigurasi waktu aktif               | 79   |
| Gambar 4.51 Setting action                        | . 80 |
| Gambar 4.52 Konfigurasi <i>route</i>              | .81  |
| Gambar 4.53 Konfigurasi <i>chain</i>              | .81  |
| Gambar 4.54 Konfigurasi <i>action</i>             | . 82 |
| Gambar 4.55 Konfigurasi <i>firewall</i>           | . 82 |
| Gambar 4.56 Proses pengujian kecepatan dengan IDM | .83  |
| Gambar 4.57 Grafik Uji <i>troughput download</i>  | .85  |
| Gambar 4.58 Grafik Uji <i>troughtput upload</i>   | .85  |
| Gambar 4.59 Proses hit dan mss                    | .87  |
| Gambar 4.60 Pengetsan dengan torch                | .88  |
| Gambar 4.61 Download File <i>iTunes</i>           | . 89 |
| Gambar 4.62 SARG Repport                          | . 90 |

## INTISARI

Manajemen bandwidth menjadi hal yang sangat diperlukan bagi jaringan multi layanan, semakin banyak dan bervariasinya aplikasi yang dapat dilayani oleh suatu jaringan berpengaruh pada penggunaan link dalam jaringan tersebut. Manajemen Bandwidth sangat dibutuhkan untuk mengatur bandwidth yang tersedia dalam jaringan agar setiap client/user bisa mendapatkan bandwidth yang merata. Salah satu sistem operasi yang dapat digunakan untuk manajemen bandwidth adalah MikroTik RouterOS.

Dengan MikroTik RouterOS dapat diterapkan berbagai teknik manajemen bandwidth. Salah satu diantara beberapa teknik manajemen bandwidth yang ditawarkan adalah bandwidth control jenis simple queue. Penelitian ini dilakukan dengan cara menerapkan bandwidth control simple queue dengan sistem scheduler pada router/gateway internet, kemudian mengatur aktifitas client/user dalam menggunakan bandwidth dan memberikan informasi bagaimana kualitas koneksi jaringan dengan menganalisa tingkat QoS (Quality of Service).

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa simple queue dengan system scheduler dapat mengontrol troughtput/rate dari setiap client/user yang ada di jaringan, sehingga pemakaian bandwidth dapat terkontrol dengan baik dan tidak terjadi kebocoran bandwidth.Simple queue dengan sistem scheduler sangat cocok diterapkan pada jaringan yang menerapkan kebijakan pemakaian internet dengan sistem pambagian bandwidth yang berbeda pada waktu tertentu. Dengan sistem scheduler jika ada bandwidth yang tidak terpakai pada waktu tertentu, maka bandwidth tersebut dapat dialokasikan untuk client/user yang membutuhkan sehingga dengan demikian bandwidth lebih optimal pemanfaatannya.

Kata kunci : manajemen, bandwidth,*mikrotik, RouterOS, squid* 

#### ABSTRACT

Bandwidth management is indispensable for the multi service network, more and more and affordable applications that can be served by a network of influential on the use of links in the network. Bandwidth Management is urgently needed to set up the available bandwidth in the network so that each client/user can get the bandwidth evenly. One of the operating systems that can be used for bandwidth management is MikroTik RouterOS.

With MikroTik RouterOS can be applied to a variety of bandwidth management techniques. Among some of the techniques offered are bandwidth management bandwidth control simple queue type. This research was conducted with how to apply bandwidth control simple queue with system scheduler on your router/internet gateway, and then set the client/user's activity in the use of bandwidth and provide information on how the quality of a network connection by analyzing levels of QoS (Quality of Service).

From the results it can be concluded that the simple queue with system scheduler can control troughtput/rate of every client/user on your network, so that the use of bandwidth can be controlled properly and not bandwidth leaks. Simple queue with system scheduler is perfectly applied on networks that implement internet usage policy with a system as different bandwidth at any given time. With system scheduler if there is unused bandwidth at any given time, the bandwidth can be allocated to the client/user needs and thus more optimal bandwidth is used.

Keywords: management, bandwidth, mikrotik, RouterOS, squid.